

**PERAN GURU FIKIH DALAM MENGATASI
PROBLEMATIKA HAID PADA SANTRIWATI
(Studi Kasus Terhadap Santriwati Kelas VII di Pondok
Pesantren An-Najah Kabupaten Banjar)**

SKRIPSI

**Oleh:
Asmaul Husna
NIM. 1301210415**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
BANJARMASIN
2017/1438 H**

**PERAN GURU FIKIH DALAM MENGATASI
PROBLEMATIKA HAID PADA SANTRIWATI
(Studi Kasus Terhadap Santriwati Kelas VII di Pondok
Pesantren An-Najah Kabupaten Banjar)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh:
Asmaul Husna
NIM. 1301210415**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2017/1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asmaul Husna

NIM : 1301210415

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 14 Mei 2017
Yang Membuat Pernyataan,
Materain Rp. 6.000

Asmaul Husna
NIM. 1301210415

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Peran Guru Fikih Dalam Mengatasi Problematika Haid Pada Santriwati (Studi Kasus Terhadap Santriwati Kelas VII Di Pondok Pesantren An-Najah Kabupaten Banjar)

Ditulis oleh : Asmaul Husna

NIM : 1301210415

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI) / S1

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Jl. Gatot Subroto Gg. Bawang Putih, RT. 31 RW. 02 No. 52 Kelurahan Kuripan. Kecamatan Banjarmasin Timur.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 30 Januari 2017
Pembimbing,

Surawardi, M.Ag
NIP. 19680102 199803 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin

Surawardi, M.Ag
NIP. 19680102 199803 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Peran Guru Fikih dalam Mengatasi Problematika Haid pada Santriwati (studi kasus terhadap santriwati kelas VII di Pondok Pesantren An-Najah Kabupaten Banjar) oleh Asmaul Husna telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 07 Juni 2017

dan dinyatakan LULUS dengan predikat : 90, 15 (A+)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin

DR. Hidayat Ma'ruf, M. Pd
NIP. 19690730 195503 1 004

TIM PENGUJI :

No	Nama	Tanda Tangan
1	Surawardi, S.Ag, M.Ag (Ketua)	
2	DRS. Humaidy, M.Ag (Anggota)	
3	Siti Aisyah, M.Ag (Anggota)	

ABSTRAK

Asmaul Husna. 2017. *Peran Guru Fikih Dalam Mengatasi Problematika Haid Pada Santriwati (Studi Kasus Terhadap Santriwati Kelas VII di Pondok Pesantren An-Najah Kabupaten Banjar)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Surawardi, M. Ag

Skripsi ini mengemukakan tentang peran guru fikih dalam mengatasi problematika haid pada santriwati kelas VII Pondok Pesantren An-Najah Kabupaten Banjar. Sehubungan ada sebagian santriwatinya kurang mengetahui permasalahan haid, misalnya saja perbedaan antara darah haid dan darah istihadah dan tata cara mandi wajib setelah selesai dari haid. Maka, guru fikih sangat berperan penting dalam mengatasi permasalahan tersebut mulai dari pemberian materi ruang lingkup haid, hukum-hukum seputar haid, sampai pelaksanaan tata cara mandi wajib selesai haid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika haid yang dialami santriwati kelas VII di Pondok Pesantren An-Najah Kabupaten Banjar dan peran guru fikih dalam mengatasi problematika haid tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran fikih dan 30 orang santriwati kelas VII Pondok Pesantren An-Najah Kabupaten Banjar. Sedangkan objek penelitiannya adalah problematika haid yang dialami santriwati dan bagaimana peran guru fikih dalam mengatasi problematika haid tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dalam bentuk studi kasus yang bertempat di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pengambilan sumber data mengacu kepada kasus-kasus yang terjadi terhadap para santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar. Pengumpulan data berdasarkan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan beberapa tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, problematika haid yang dialami santriwati kelas VII Pondok Pesantren An-Najah yang meliputi masalah-masalah perbedaan usia pada saat pertama kali mengalami haid yaitu pada usia 9, 10, 11, 12 dan di atas 13 tahun tetapi rata-rata santriwatinya pertama kali mengalami haid ketika usia mereka 12 tahun, kurang memahami haid secara luas hanya sekedar mengetahui haid saja, kurang mengetahui batas minimal dan maksimal hari-hari (siklus) haid yakni minimal masa haid satu hari satu malam dan maksimalnya yaitu lima belas hari lima belas malam, merasakan sakit dibagian perut pada saat mengalami haid, cara mengqadha shalat maupun puasa yang disebabkan dari haid, pernah menyentuh atau membaca Al-quran ketika mengalami haid, pernah masuk ke dalam masjid saat mengalami haid, membedakan jenis darah (antara haid dan istihadah) dan tata cara pelaksanaan bersuci selesai dari haid. Adapun peran guru fikih dalam mengatasi problematika haid tersebut adalah dengan cara pemberian materi ruang lingkup haid yang rinci mulai dari pengertian haid, hukum-hukum seputar haid dan pengarahan tata cara pelaksanaan mandi wajib selesai dari haid, mulai dari peletakan niat, rukun serta sunah dalam mandi wajib tersebut.

MOTTO

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُفَرِّقُوا (متفق عليه)

Dari Anas RA. Dari Nabi Saw, ia bersabda:”Permudahlah dan jangan mempersulit, gembirakanlah dan jangan menakut-nakuti.

(Muttafakun Ilaih)

KATA PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, sujud syukurku hanya kepada Allah Swt serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang memberikan cahaya dalam kehidupan seluruh umatnya.

Atas limpahan rahmatNya yang tiada tara, tercipta sebuah karya yang tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak, dengan mengucap "bismillahirrahmaanirrahim" skripsi ini ku persembahkan:

Kepada ibu dan ayahku yang selalu memberikan yang terbaik untukku, untuk kakakku yang tersayang, untuk adik-adikku dan untuk seluruh keluargaku yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.

Kepada semua guru, pembimbing dan dosen yang selama ini berkenan memberikan ilmunya dengan sabar, sehingga sekarang aku jadi seperti ini.

Kepada semua sahabat-sahabatku yang setia berbagi suka dan duka bersama dimanapun kalian berada, sahabat seperjuangan kuliah khususnya lokal D "PAI 2013", dan untuk seluruh anggota dan alumni asrama puteri "Bumi Barakat" Kab. Banjar.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, terima kasih sebesar-besarnya untuk semuanya.

wassalam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاه و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا ومولا نا محمد
وعلى أله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada suri tauladan terbaik umat Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqamah mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Penulis merasa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, maka dengan segala kerendahan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Surawardi, M.Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan selaku dosen pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, dan mengarahkan serta mengoreksi penulisan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan asisten dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis hingga menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

4. Bapak kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan kepala perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang diperlukan untuk kepentingan studi maupun dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ahamad Syaibani selaku ketua yayasan Pondok Pesantren An-Najah Kab. Banjar yang telah berkenan menerima dan memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian di Pondok Pesantren An-Najah Kab. Banjar.
6. Bapak Abdul Basith selaku guru fikih di Pondok Pesantren An-Najah Kab. Banjar yang telah berkenan menerima dan banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian di Pondok Pesantren An-Najah Kab. Banjar.
7. Ayah dan Bunda tercinta dan seluruh keluarga serta sahabat yang tak hentinya memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
8. Semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdo'a semoga Allah Swt berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal alamin.

Banjarmasin, 14 Mei 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Definisi Operasional	8
E. Alasan memilih judul	10
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Permasalahan Haid.....	13
B. Hukum Seputar Haid.....	20
C. Pengertian Peran Guru	
D. Peran Guru Dalam Proses Belajar Mengajar.....	32
1. Guru berperan sebagai pembimbing	33
2. Bentuk-bentuk bimbingan	
E. Karakteristik Peserta Didik (Santriwati)	
1. Peserta didik yang cepat dalam belajar	41
2. Peserta didik yang lambat dalam belajar	42
3. Peserta didik yang <i>drop out</i> (putus belajar).....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Subjek, Objek dan Tempat Penelitian	46
C. Data dan Sumber Data.....	47
1. Data	47
2. Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Observasi.....	49
2. Wawancara.....	49
3. Dokumenter.....	49

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	50
1. Teknik Pengolahan Data.....	50
2. Analisis Data.....	51
F. Prosedur Penelitian.....	51
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
B. Penyajian Data	60
C. Analisis Data.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

NO	Halaman
1. 3.1.PENYEBARANNYA SELURUH SANTRIWATI KELAS VII DI PONDOK PESANTREN AN-NAJAH KABUPATEN BANJAR	45
2. 3.2.MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	49
3. 4.1.KEADAAN BANGUNAN DAN FASILITAS PONDOK PESANTREN AN NAJAH.....	54
4.2.SUSUNAN PENGURUS PONDOK PESANTREN AN-NAJAH	55
5. 4.3.KEADAAN GURU, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SERTA JABATAN.....	56
6.4.4.KEADAAN SANTRI DAN SANTRIWATI TINGKAT SALAFIYAH.....	57
7. 4.5.KEADAAN SANTRI DAN SANTRIWATI TINGKAT WAJAR DIKDAS SETARA SMP DAN PROGRAM PAKET C SETARA SMA/MA	58

DAFTAR LAMPIRAN

NO	Halaman
1. Daftar terjemah.....	88
2. Pedoman wawancara	91
3. Pedoman dokumentar	93
4. Hasil wawancara tentang pentingnya materi haid untuk di pelajari santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar	94
5. Hasil wawancara tentang apakah santriwati bertanya kepada orang tua atau saudaranya mengenai haid pada santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar	96
6. Hasil wawancara tentang usia pertama kali mengalami haid pada santrwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah kabupaten banjar.....	98
7. Hasil wawancara tentang pemahaman terhadap pengertian haid pada santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar	100
8. Hasil wawancara tentang pemahaman siklus haid pada santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar	102
9. Hasil wawancara tentang lamanya masa haid pada santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar	104
10. Hasil wawancara tentang lamanya masa suci pada santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar	106
11. Hasil wawancara tentang meraskan sakit/nyeri dibagian perut ketika mengalami pada santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar.....	108
12. Hasil wawancara tentang mengqadha shalat yang belum dikerjakan ketika datang dan berhentinya haid pada santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar	110
13. Hasil wawancara tentang mengqadha puasa yang belum dikerjakan ketika mengalami haid pada santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar.....	112

14. Hasil wawancara tentang pernah menyentuh, membawa, ataupun membaca Al-quran saat mengalami haid pada santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar 114
15. Hasil wawancara tentang pernah masuk ataupun berdiam diri di masjid ketika mengalami haid pada santriwati Kelas II di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar..... 116
16. Hasil wawancara tentang membedakan antara haid dan istihadhah pada santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar 118
17. Hasil wawancara tentang pengetahuan tata cara mandi wajib setelah selesai mengalami haid pada santriwati kelas VII di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar..... 120
18. Hasil wawancara dengan guru fikih di pondok pesantren An-Najah Kabupaten Banjar 122